

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kecamatan Percut Sei Tuan, sesungguhnya merupakan dua daerah yang berada pada dua Kekuasaan Kesultanan yaitu Sultan Serdang dan Sultan Deli. Wilayah Kesultanan Serdang yang saat dibawah Kekuasaan Tuanku Sabjana berpusat di kampung kelambir. Daerah ini meliputi seperti Bandar Setia, Kolam, Sungai Tuan dan Denai. Demikian hal dengan daerah Kesultanan Deli yang saat dibawah kekuasaan Muhammad Dalikhan, daerah ini meliputi seperti Gunung Klaurus, Kota Bangun, Pulau Brayan, Kota Jawa, Kota Rengas , Percut dan Si Gara – gara.

Seiring perkembangan waktu, adanya perubahan letak daerah antara kerajaan Serdang dan Kerajaan Deli. Kerajaan Serdang dibawah pemerintahan Sultan Thaf Sinar Basarsyah meliputi daerah seperti Sungai Tuan, Percut, Bedagai, Padang, Bandar Setia, Kolam, Sungai Lalang. Demikian hal dengan Kerajaan Deli, kerajaan yang dibawah pemerintahan Sultan Panglima Mangedar Alam yang meliputi daerah seperti Buluh Cina, Sunggal dan Denai.

Setelah Belanda menjajah Sumatra Timur pada tahun 1862, dibuatlah perjanjian antara Belanda dengan Kerajaan Deli dan Kerajaan Serdang. Belanda merubah letak wilayah salah satu daerah Kerajaan Deli dan Kerajaan Serdang. Wilayah Percut, Sungai Tuan dan Bandar Setia yang dahulunya merupakan bagian dari kekuasaan Kesultanan Serdang di berikan ke Kesultanan Deli.

Sebaliknya, wilayah Denai yang dahulunya merupakan bagian dari kekuasaan Kesultanan Deli di berikan ke Kesultanan Serdang. Perubahan letak daerah ini dilakukan Belanda, agar memudahkan pengusaha Belanda mendapatkan izin pembukaan kebun Tembakau yang sedang berkembang di Deli pada masa itu.

Pada tahun 1945 kemerdekaan Indonesia, Pemerintah membentuk daerah peninggalan Kesultanan Deli dan Kesultanan Serdang menjadi sebuah kabupaten yang bernama Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, pemerintah juga membentuk kewedanan (kecamatan) di dalam Kabupaten Deli Serdang yaitu salah satunya ialah kewedanan (kecamatan) Percut Sei Tuan.

Keberadaan Kecamatan Percut Sei Tuan sekarang menjadi sebuah fenomena menarik untuk di kaji dan untuk diteliti. Minimnya penulisan tentang Kecamatan Percut Sei Tuan, merupakan alasan lain mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti mencoba menelusuri keberadaan tersebut dengan judul **Sejarah terbentuknya Kecamatan Percut Sei Tuan.**

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimana Latar belakang sejarah Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana Sistem Pemerintahan di Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana Sistem mata pencaharian Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu : “ **Sejarah Terbentuknya Kecamatan Percut Sei Tuan**”.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Latar belakang sejarah Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana Sistem Pemerintahan di kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana Sistem mata pencaharian Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.5. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sejarah lahirnya Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui Sistem Pemerintahan di Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui Sistem mata pencaharian Masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan?
- 4.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan pembaca mengenai Kecamatan Percut Sei Tuan (1998-2016).
2. Menambah pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa sejarah tentang adanya Kecamatan Percut Sei Tuan (1998-2016).
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
4. Sebagai landasan bagi masyarakat dan Pemerintah baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dalam usaha pelestarian nilai-nilai kesejarahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah Unimed khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.

THE
Character Building
UNIVERSITY